

ABSTRAK

Skripsi berjudul “Pengaruh Intensitas Persediaan, Tingkat Hutang, dan Risiko Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Tekstil dan Barang Mewah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” ini ditulis oleh Venna Amalia Pretydina, NIM. 126403202081, Jurusan Ekonomi Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Dr. Lantip Susilowati, S.Pd., M.M.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya kenaikan dan penurunan agresivitas pajak yang tidak stabil selama tahun 2019-2023 pada perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh besarnya intensitas persediaan, tingkat hutang, dan risiko perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh intensitas persediaan, tingkat hutang, dan risiko perusahaan secara simultan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk menguji pengaruh intensitas persediaan secara parsial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk menguji pengaruh tingkat hutang secara parsial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk menguji pengaruh risiko perusahaan secara parsial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor industri tekstil dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif. Populasi penelitian ini sejumlah 25 perusahaan dan diperoleh 8 sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari *website* perusahaan dan Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit periode 2019-2023. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel yang diolah dengan *software EViews 12*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa intensitas persediaan, tingkat hutang, dan risiko perusahaan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak, intensitas persediaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak, tingkat hutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, dan risiko perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci: Intensitas Persediaan, Tingkat Hutang, Risiko Perusahaan, Agresivitas Pajak

ABSTRACT

The thesis entitled "The Effect of Inventory Intensity, Debt Level, and Corporate Risk on Tax Aggressiveness (Study on Manufacturing Companies in the Textile and Luxury Goods Industry Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange)" was written by Venna Amalia Pretydina, NIM. 126403202081, Department of Economics, Sharia Accounting Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, Supervisor Dr. Lantip Susilowati, S.Pd., M.M.

This research is motivated by the unstable increase and decrease in tax aggressiveness during 2019-2023 in manufacturing companies in the textile and luxury goods industry sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange influenced by the magnitude of inventory intensity, debt levels, and corporate risks.

This study aims to examine the effect of inventory intensity, debt level, and corporate risk simultaneously on tax aggressiveness in manufacturing companies in the textile and luxury goods industry sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange, to test the effect of partial inventory intensity on tax aggressiveness in manufacturing companies in the textile and luxury goods industry sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange, to examine the effect of partial debt level on tax aggressiveness in manufacturing companies in the textile and luxury goods industry sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange, to test the effect of partial corporate risk on tax aggressiveness in manufacturing companies in the textile and luxury goods industry sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange.

The method used in this study is a quantitative approach with descriptive analysis. The population of this study is 25 companies and 8 samples were obtained using the purposive sampling technique. The data used is secondary data obtained from the company's website and the Indonesia Stock Exchange in the form of audited annual financial statements for the 2019-2023 period. The analysis method used is panel data regression analysis processed with EViews 12 software.

Based on the results of hypothesis testing, it shows that inventory intensity, debt level, and corporate risk simultaneously have a significant positive effect on tax aggressiveness, inventory intensity partially has a significant positive effect on tax aggressiveness, debt level partially has no effect on tax aggressiveness, and company equity partially has a significant positive effect on tax aggressiveness.

Keywords: Inventory Intensity, Debt Level, Corporate Risk, Tax Aggressiveness